

## Implementasi Metode UMMI dalam Pembelajaran *Tartil* dan *Tahfizh* Al-Qur'an Secara *Hybrid* di SMPIT Anni'mah Margahayu Bandung

Putri Aghnia Amalia Sholeh\*, Aep Saepudin, Khambali

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*aputriaghnia@gmail.com, aeptaepudinunisba@gmail.com, khambali@unisba.ac.id

**Abstract.** This study aims to reveal the application of methods in learning *tartil* unlettered and the Qur'an *tahfizh* hybrid conducted in SMPIT Anni'mah, with a research focus include 1) the planning process pembelajaran Qur'an ummi method is a hybrid; 2) the implementation process pembelajaran Qur'an ummi method is a hybrid; 3) evaluation and results pembelajaran Qur'an is a hybrid method in SMPIT ummiMargahayuAnni'mah Bandung. This study used a qualitative approach premises descriptive methods. Data was collected by interview, observation, and docementation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion. Checking the validity of the findings made by triangulation techniques using a variety of sources, theories, and methods. Subject of research is the principal, coordinator of the unlettered, and students. The results showed that 1) the learning plan Qur'an hybrid based on the rules that have been set umml foundation but little added some indicators in perencanaanya; 2) implementation of a learning Qur'anUmmi0method refers to the stages that have been set umml foundation and added a slight variation on the process; 3) evaluation and results in getting that through daily evaluation, the evaluation of the increase in volumes, and the final evaluation. Ummi method application in teaching the Qur'an very good impact on the ability of students to read the Qur'an. As for some of the constraints in the implementation of this most important lesson that is not the stability of the Internet, understanding and abilities of students varied.

**Keywords:** *Ummi, Tartil and Tahfizh Methods of Hybrid Al-Qur'an Learning.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan penerapan metode ummi dalam pembelajaran *tartil* dan *tahfizh* Al-Qur'an secara hybrid yang dilaksanakan di SMPIT Anni'mah, dengan fokus penelitian mencakup 1) proses perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi secara hybrid; 2) proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi secara hybrid; 3) evaluasi dan hasil pembelajaran Al-Qur'an metode ummi secara hybrid di SMPIT Anni'mah Margahayu Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan teknik triangulasi dengan menggunakan berbagai sumber, teori, dan metode. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, koordinator ummi, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perencanaan pembelajaran Al-Qur'an secara hybrid berpedoman pada aturan-aturan yang telah ditetapkan ummi foundation tetapi sedikit ditambahkan beberapa indikator dalam perencanaanya; 2) pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi merujuk kepada tahapan-tahapan yang telah ditetapkan ummi foundation dan ditambah sedikit variasi pada prosesnya; 3) evaluasi dan hasil yang didapatkannya itu melalui evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi akhir. Penerapan metode ummi dalaam pembelajaran Al-Qur'an sangat berdampak baik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Adapun beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran ini yang paling utama yaitu tidak stabilnya jaringan internet, pemahaman dan kemampuan siswa yang bervariasi.

**Kata Kunci:** *Metode Ummi, Tartil dan Tahfiz Pembelajaran Al-Qur'an Secara hybrid.*

## A. Pendahuluan

Urgensitas Al-Qur'an dalam hidup manusia sebagai petunjuk dalam kehidupan kita, memberikan pembelajaran mengenai Al-Qur'an kepada anak-anak sejak usia dini itu sangat penting. Menanamkan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an kepada anak-anak, agar mereka dapat tumbuh dengan diilandasi pedoman hidup mereka. Dalam sebuah pembelajaran tentu diperlukan adanya komunikasi, komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak terkait dalam proses pembelajaran. Pembelajaran juga merupakan proses yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap mata pelajaran (Placas, 2015).

Siswa pada usia 10-15 tahun mengalami masa pubertas yang merupakan periode ini ditandai oleh perubahan perkembangan baik aspek biologis maupun aspek psikologis yang berpengaruh pada motivasi belajarnya. Mengenai fisiologis ialah bagaimana kondisi fisiknya, panca inderanya dan sebagainya, sedangkan yang menyangkut psikologis adalah minatnya, daya ingat, tingkat kecerdasannya, bakatnya, serta motivasinya, itu semua dapat mempengaruhi proses dan hasil belajarnya. Pada masa pubertas, anak bosan dengan permainan yang sebelumnya amat digemari, tugas-tugas sekolah, kegiatan-kegiatan sosial dan kehidupan pada umumnya. Akibatnya anak sedikit sekali bekerja sehingga akan berpengaruh pada prestasi khususnya karena sering timbul perasaan akan keadaan fisik yang tidak normal (Elizabeth, B.Hurlock, 1999:192). Sandar pada itu, hal ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar Al-Qur'an di sekolah mereka.

Proses belajar Al-Qur'an, khusus yang dilaksanakan pada lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal menunjukkan adanya beberapa komponen yang bisa mempengaruhi, antara lain adalah metode (Afdal, 2016, hal.48). Dengan menggunakan metode dapat mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik. Metode didefinisikan sebagai prosedur atau rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan serasi serta tidak saling bertentangan satu sama lain (Subur, 2015, hal.60). SMPIT Anni'mah Margahayu Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan metode ummi sebagai program unggulan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Metode ummi adalah sebuah metode yang dipelopori oleh A.Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul H, Samidi dan Masruri yang dilatarbelakangi oleh sekolah-sekolah yang membutuhkan sebuah sistem terbaik terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan usaha seorang pendidik untuk membuat peserta didik belajar Al-Qur'an, yaitu dengancara membaca, menulis, serta mengetahui hukum bacaan yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur'an yang disebut juga dengan ilmu tajwid. Dari memperlajarinya maka akan terdapat perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan tersebut didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya sebuah usaha (Purnama et al., 2019). Terdapat beberapa jilid sebagai media pembelajaran metode ummi seperti buku jilid 1-6, ghorib, tajwid, buku hadits, dan buku panduan do'a untuk anak. Pengajaran metode ummi ini hanya dapat dilakukan oleh guru yang sudah tersertifikasi. Selain diajarkan tentang cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, metode ummi juga berperan penting dalam memudahkan menghafal Al-Qur'an. Karena metode ummi dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan, serta memiliki nada yang khas yang dimana metode ini akan terasa mudah dipahami, menyenangkan, dan menyentuh hati. (Jurnalummi foundation)

Jujun Juanda, mengungkapkan bahwa terdapat tujuh lembaga sekolah menengah pertama di kabupaten Bandung yang menggunakan metode ummi diantaranya: SMPIT Anni'mah Margahayu, SMPIT Qordova Rancaekek, SMPIT Insan Rahayu Rancaekek, SMP Izzul Qur'an Baleendah, SMPIT Jaisyul Qur'an Binemas Cicalengka, MTS Al Haqq Margahayu, dan SMP Pasundan Rancaekek. (Wawancara dengan ketua Umami Bandung Raya, 10 September 2021). Beberapa sekolah tersebut yang menerapkan metode ummi, SMPIT Anni'mah yang menjadi unggulan, baik segi kualitas dan kuantitas dalam meluluskan siswa-siswinya dengan jumlah munaqosyah dan tahfidz terbanyak selama masa pandemi ini.

SMPIT Anni'mah Margahayu Bandung merupakan sekolah yang menggunakan metode ummi dalam mengajarkan AL-Qur'an kepada siswanya. Yang dimana tujuan dari sekolah ini yaitu menciptakan lulusan yang kompeten dalam segi akademik dan mempunyai hafalan serta mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Berdasarkan pendapat salah satu siswa SMPIT Anni'mah, Mochamad Zaqi Hermawansyah kelas IX Tahfizh tahun ajaran 2019-2020 memaparkan bahwa "belajar Al-Qur'an dengan metode ummi ini sangat menyenangkan, lebih mudah memahami tajwid dan lebih mudah menghafal Al-Qur'an. Karena dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi ini selalu diawali dengan doa dan membaca Al-Qur'an pun dengan tartil dan nada yang sederhana sehingga mudah dipahami". Biasanya murid beserta guru dalam menghafal Al-Qur'an ini mengawalinya dengan pembukaan, dilanjut do'a bersama, setelah itu dilakukannya murojaah hafalan, lalu dilanjut ke ziyadah atau penambahan hapalan ayat baru, dan terakhir dilakukannya evaluasi dan untuk pembelajaran jilid atau tilawahnya untuk step awalnya sama saja namun dilanjut dengan tartil yang menggunakan jilid, lalumurojaah terlebih dahulu pada materi sebelumnya, setelah itu dilanjut dengan tilawah materi yang baru, lalu berakhir dengan evaluasi. Evaluasi disini yaitu dengan cara metode baca simak jadi anak-anak membaca teman dan guru yang lainnya menyimak, dan ditutup dengan refleksi ayat ziyadah serta materi pokok dijilid pada hari itu, dan di tutup dengan do'a..

Namun kondisi dan situasi masa pandemi ini mengharuskan semua sistem pembelajaran dilakukan secara daring atau online tentunya menjadi tantangan dalam penyampaian pembelajaran termasuk pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metoda ummi. Fenomena yang tergambarkan di atas menjadi landasan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tartil dan Tahfizh Al-Qur'an Secara Hybrid di SMPIT Anni'mah Margahayu Bandung

## **B. Metodologi Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis, dengan jenis ini peneliti akan berusaha untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran tartil dan tahfizh Al-Qur'an secara hybrid yang berkenaan dengan fakta, keadaan, fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya sesuai dengan data yang didapatkan. Menurut (Ketut Widiara, 2018) blended learning atau hybrid learning merupakan salah satu pilihan ketika belajar tidak cukup hanya dengan tatap muka, disamping itu pula hybrid learning merupakan salah satu alternatif strategi belajar mengajar ditengah pesatnya arus informasi dan komunikasi diberbagai lapisan masyarakat maka pilihan ini cukup tetap untuk memadukan pembelajaran tatap muka dan online. Pendekatan penelitian yang akan penulis gunakan yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Tobing et al., 2016).

Penelitian ini dilakukan pada salah satu sekolah menengah pertama di Margahayu Bandung yaitu SMPIT Anni'mah yang berlokasi di Jalan Sampora, RT. 04 RW. 04, Sukamenak, Kec. Margahayu, Kabupaten Bandung. Sekolah ini memiliki visi yang dijawantahkan dari visi misi Yayasan sendiri yaitu "centra of excellent" menjadi salah satu pusat keunggulan dari sekolah-sekolah lain baik dari sisi prestasi sekolah dan guru.

Penelitian ini memperoleh informasi dari beberapa sumber buku ataupun jurnal sebagai bahan teoritik dan memperoleh sumber informasi langsung dari proses observasi data dan wawancara yang akan peneliti lakukan langsung kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini mengambil data yang berhubungan langsung dengan Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tartil Dan Tahfizh Al-Qur'an Secara Hybrid Di SMPIT Anni'mah Margahayu Bandung. Adapun sumber data yang dikumpulkan peneliti yaitu:

a) Data Primer yaitu: 1. Koordinator metode ummi, karena bertanggung jawab dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di SMPIT Anni'mah, yang dimana nanti akan disebutkan pada pembahasan dengan inisial Ibu IT. 2. Kepala sekolah, karena berperan penting dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik, yang dimana nanti akan disebutkan pada pembahasan dengan inisial Bapak AMR. 3. Siswa, sebagai sumber data penelitian karena sebagai bukti upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

b) Data Sekunder yaitu berupa dokumen yang meliputi arsip-arsip terkait dengan focus penelitian, data lokasi, dokumentasi pembelajaran metode ummi di SMPIT Anni'mah Margahayu Bandung.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sugiyono juga memaparkan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data sekunder, sumber data primer, serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi (Husaini Usman, 2004). Pada penelitian ini, tahap pengumpulan data diawali dengan observasi yaitu teknik ini digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumen. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data yang tidak terekam lewat wawancara dan dokumentasi, seperti mengenai kondisi lingkungan fisik dan fasilitas di SMPIT Anni'mah. Selanjutnya, wawancara untuk memperoleh informasi dan keterangan maka peneliti melakukan wawancara berstruktur, dan tidak berstruktur. Dan tahap ketiga yaitu dokumentasi. Peneliti melakukan dokumentasi ini dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen tertulis yang tentunya berkaitan dengan aspek-aspek yang berada di SMPIT Anni'mah baik sejarah, visi, misi, jumlah siswa, staff pengajar dan yang lainnya.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan cara menghimpun dari data factual dan mendeskripsikannya. Data tersebut berasal dari seluruh informasi yang didapatkan dari hasil wawancara serta dokumen-dokumen. Setelah pengumpulan data, pencatatan data, peneliti melakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih terfokus pada saat pengambilan data langsung dan setelah selesai pengumpulan data sesuai dengan lamanya waktu penelitian.

Pada penelitian ini juga dilakukan pengecekan keabsahan data. Menurut (Ana Miftahul, 2020). Triangulasi atau pengecekan kebenaran data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Dengan demikian sumber yang diambil dari triangulasi data tersebut yaitu hasil data yang dikumpulkan dari informan yang berbeda-beda diantaranya kepala sekolah, koordinator pembelajaran metode ummi, dan siswa yang nantinya akan dibandingkan dengan data yang didapat dari dokumen-dokumen terkait proses pembelajaran Al-Qur'an sehari-hari di sekolah.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai penerapan metode ummi dalam pembelajaran tartil dan tafizh Al-Qur'an di SMPIT Anni'mah Margahayu Bandung, yaitu:

#### **Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an**

Setelah melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti menemukan fakta bahwa desain yang baik akan mendorong terciptanya proses pembelajaran yang baik juga. Adapun hal-hal yang dipersiapkan oleh pengajar ummi di SMPIT Anni'mah yaitu:

1. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran  
Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMPIT Anni'mah keberadaan sumber dan media belajar sudah terpenuhi dengan adanya alat peraga, buku jilid, dan buku prestasi sangat mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran. Selain itu dengan keberadaan sumber dan media pembelajaran ini siswa akan lebih mudah dalam menerima pembelajaran Al-Qur'an yang diajarkan sehingga tidak terjadi kebosanan saat pembelajaran berlangsung dengan hanya melihat buku jilid ummi saja.
2. Pembagian Jumlah Kelompok dalam pembelajaran Al-Qur'an  
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pembagian kelompok ini

dilakukan dengan langkah-langkah yang direncanakan guru ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMPIT Anni'mah yaitu menentukan jumlah siswa dalam 1 kelompok yaitu 2-12 anak disetiap kelompoknya karena pada dasarnya ideal dalam pembelajaran ummi ini 1:12 siswa dalam satu kelompok. Dengan penetapan jumlah maksimal siswa yang diajar ini diharapkan semua siswa dapat mendapatkan perhatian yang baik dari guru, sehingga kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa segera terbantu oleh pengajar ummi. Pengelompokan siswa dal akelas-kelas ini berdasarkan tes yang ditentukan oleh koordinator serta guru umi pada saat placementest. Sehingga siswa mendapatkn pengajaran yang sesuai dengan jilid yang harus ditempuhnya.

3. Sertifikasi guru ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an  
SMPIT Anni'mah mewajibkan kepada setiap pengajar ummi harus sudah bersertifikasi ummi, artinya guru sudah melaksanakan diklat ummi yang diadakan langsung oleh ummi foundation dan dinyatakan lulus secara resmi oleh Lembaga ummi. Dan semua pengajar ummi yang berada di SMPIT Anni'mah sudah memiliki sertifikat sebagai syarat mengajar melalui diklat sertifikasi guru ummi. Hal ini diharapkan dapat mencetak siswa yang berkualitas dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sesuai dengan kaidah tajwid yang telah ditentukan.
4. Mengikuti desain perencanaan yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation  
Desain perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi telah ditetapkan oleh lembaga ummi foundation mulai dari materi yng diajarkan, rentan waktu yang ditentukan, taerget kualitas yang diharapkan, dan alokasi waktu yang dilakukaan setiap proses pembelajaran. Dalam alokasi waktu yang ditetapkan oleh ummi foundation adalah 60 menit hal ini juga sama dengan yang diterapkan di SMPIT Anni'mah, yakni kegiatan meliputi 5 menit pembukaaan (salam, sapa, doa), 10 menit untuk hafalan surat-surat pendek sesuai target, 10 menit untuk clasical (alat peraga), 30 menit untuk (individual, baca simak, baca simak murni), 5 menit untuk penutup (drill dan doa penutup). Peneliti setuju dengan apa yaang diterapkn di dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh para pengajar di SMPIT Anni'mah.

### **Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an**

Tahapan-tahapan pembelajaran metode Ummi di SMPIT Anni'mah dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan  
Pada saat pertama masuk guru langsung mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran. Kemudian membaca Al-Fatihah bersama-sama dilanjutkan dengan do'a yang dibaca sebagai berikut: Do'a untuk kedua orang tua dan do'a nabi Musa a.s, Dilanjutkan dengan do'a awal pelajaran secara terputus-putus dan siswa menirukan, Kemudian membaca surat-surat pendek, pada waktu itu yang dibaca surat Al-Insyiqaq. Selsai berdo'a guru mengabsen dan memeriksa kesiapan anak-anak untuk belajar.
2. Apersepsi  
Dari hasil pengamatan ini, apersepsi pada proses pembelajaran metode ummi ada 2, yaitu apersepsi hafalan dan apersepsi materi. Untuk apersepsi hafalaan guru mengulang ayat-ayat yng sudah dihafalkan kemarin. Kemudian guru meminta siswa secara bersamaan menghafalkn ayat tersebut. Setelah bersama-samaOkemudian gur meminta santri untuk menghafalkan secara individu dan menyerahkan buku prestasi santri kepada guru bagi yang berada di sekolah, dan untuk siswa yang berada di rumah mengisi buku prestasinya sendiri dan guru menuliskannya dilembar khusus penilaian. Setelah hafalan selesai, guru melanjutkan apersepsii materi. Guru daan santri membuka buku jilid tentang materi yang kemarin. Kemudian guru mengulangi beberapa materii yang kemariin dan siswa menirukan. Setelah itu guru menunjukbaris materii selanjutnya pada peraga yang sudah di *sharescreen* dan menunjuk siswa untuk membacanya secara indiividu. Siswa yaang lainnya menyimak dan guru membenarkan jika ada yang salah.

3. **Penanaman Konsep**  
Berdasarkan hasil dari pengamatan, penanaman konsep ini dilakukan dengan cara guru dan siswa membuka materi selanjutnya pada buku jilid. Kemudian guru secara langsung mencontohkan cara membaca pokok bahasan tersebut dan diulang sampai 2 kali. Guru memberikan penjelasan terlebih dengan menggunakan alat peraga yang sudah *disharescreen*. Setelah dengan alat peraga, kemudian dilanjutkan dengan metode klasikal baca simak. Klasikal baca simak yaitu siswa membaca halaman yang telah diajarkan oleh guru secara bersama-sama kemudian setelah itu, santri membaca secara individu dan yang lainnya menyimak dan guru membenarkan bila ada yang salah.
4. **Pemahaman Konsep**  
Pemahaman konsep adalah memahami kepada siswa terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih siswa untuk membaca contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan. Setelah siswa mampu membaca pokok bahasan dengan benar, selanjutnya untuk pemahaman konsep. Selesai membaca materi yang ada di bawah pokok bahasan, selanjutnya siswa membaca materi pada halaman selanjutnya yaitu halaman latihan.
5. **Keterampilan**  
Keterampilan disini adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh yang ada pada pokok bahasan dan halaman latihan. Hal ini dilakukan bersama-sama maupun secara individu. Serta, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
6. **Evaluasi**  
Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, evaluasi pembelajaran ada dua, yaitu evaluasi hafalan dan evaluasi materi. Untuk evaluasi hafalan dilakukan pada awal pembelajaran. Siswa wajib melakukan hafalan ayat atau surah yang sudah dipelajari dengan guru pada pertemuan sebelumnya. Siswa mulai hafalan ayat atau surat secara individu dan bila ada kesalahan, guru akan membenarkan dan meminta santri untuk mengulangi hafalannya. Evaluasi materi dilakukan setiap kali masuk pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan setelah tahap pembelajaran pemahaman dan latihan selesai. Siswa membaca materi secara individu dan ustazah memberi penilaian terhadap kualitas dan kemampuan bacaannya. Jika siswa sudah mampu membaca dengan lancar dan benar, maka siswa bisa melanjutkan ke halaman berikutnya, namun jika siswa kurang lancar dan banyak kesalahan, maka siswa akan tetap berada pada halaman tersebut.
7. **Penutup**  
Dilakukannya dengan mengucapkan *istighfar*, *hamdalah*, dan ditutup dengan *do'a kafaratul majlis*. Adapun pada saat proses pembelajaran berlangsung guru SMPIT *Anni'mah* mempunyai peraturan khusus untuk menambah kedisiplinan siswa serta keaktifan siswa dalam pembelajaran berlangsung yang dimana dalam prosesnya dari awal sampai akhir diwajibkan untuk *on came* tanpa terkecuali. Posisi kamera harus tepat menghadap pada muka kita, jika menghadap kepada yang lain maka siswa tersebut tidak dianggap kehadirannya.

### **Evaluasi dan Hasil Pembelajaran Al-Qur'an**

Ada tiga evaluasi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di SMPIT *Anni'mah* diantaranya sebagai berikut:

1. **Evaluasi Harian**  
Pelaksanaan evaluasi harian ini dilakukan langsung oleh guru kelompoknya pada saat melakukan baca simak. Jadi ketika siswa melaksanakan kegiatan baca simak, guru memberikan penilaian kepada para siswa terhadap apa yang dibacanya. Penilaian ini nanti dituliskan di buku prestasi siswa yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Kriteria penilaian ini mencakup bacaan yang dibaca, hafalan surah sesuai target, dan tajwid dengan baik dan benar, jika ketiganya baik semuanya maka dapat dinyatakan siswa tersebut dapat melanjutkan tanpa syarat. Sebaliknya jika siswa ada kekurangan

dalam ketiga kriteria penilaian, maka siswa dapat melanjutkan halaman jilid dengan bersyarat. Jika satu jilid tersebut ternyata siswa sudah menuntaskannya, maka akan dilakukan test yang selanjutnya untuk kenaikan jilid.

2. Evaluasi Kenaikan Jilid

Evaluasi yang kedua yaitu evaluasi kenaikan jilid, sesuai penjelasan sebelumnya evaluasi kenaikan jilid ini dilakukan setelah siswa dikatakan lulus dalam evaluasi hariannya. Pada evaluasi kenaikan jilid prosesnya dilakukan langsung oleh koordinator ummi di SMPIT Anni'mah. Siswa melakukan test sesuai dengan jilid yang ditempuhnya dengan beberapa tahapan dan tentunya penilaian dari segi tajwid dan kelancarannya pada saat membacanya.

3. Evaluasi Akhir

Evaluasi yang ketiga yaitu evaluasi akhir. Pada tahap ini SMPIT Anni'mah menggelar langsung munaqosyah yang dimana semua siswa yang sudah menuntaskan kewajibannya dalam pembelajaran Al-Qur'an ini akan diujikan langsung oleh pihak ummi bandung raya atau ummifoundation. Evaluasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menentukan kelulusan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an metode ummi.

Dalam evaluasi akhir pada metode ummi ini terdapat dua bentuk evaluasi yaitu:

a. Munaqosyah bahan yang akan diuji dalam evaluasi ini adalah

- a) Fashaahah dan tartil Al-Qur'an Juz 28, 29, 30
- b) Membaca Ghariib dan penjelasannya
- c) Teori ilmu tajwid dan menguraikan hukum-hukum bacaan
- d) Hafalan dari surah juz 28,29,30 (sesuai dengan tingkatan setiap anak)

b. Khataman dan Imtihan

Khataman dan imtihan merupakan bentuk evaluasi yang melibatkan public. Kegiatan ini melibatkan seluruh stakeholder sekaligus merupakan laporan secara langsung kualitas hasil pembelajaran Al-Qur'an metode ummi kepada orangtua wali/santri/masyarakat. Kegiatan evaluasi ini meliputi:

- a) Demo kemampuan membaca dan hafalan Al-Qur'an
- b) Uji publik kemampuan membaca, hafalan, bacaan garib, tajwid
- c) Uji dari tenaga ahli Al-Qur'an dari team ummi dengan lingkup materi tertentu.

Namun dari hasil observasi di SMPIT Anni'mah hanya melakukan evaluasi akhir sampai ketahap munaqosyah saja dikarenakan posisi pada saat ini sedang pandemic tentunya jika mengadakan hal yang seperti itu akan mengundang banyak kerumunan. Pada proses evaluasi akhir ini tidak bisa dilaksanakan dalam satu hari melainkan prosesnya selama satu minggu atau bisa kurang (menyesuaikan dengan jumlah murid yang akan ditest nya). Proses evaluasi akhir ini meliputi semua pembelajaran Al-Qur'an yang sudah diajarkan selama ini oleh guru-guru ummi di SMPIT Anni'mah seperti:

- a) Pengecekan Ghorib diantaranya kata-kata yang dibaca beda yang berada didalam Al-Qur'an seperti: Ana-faana, anaaba-al anmila, afain, mannabai, mala-ihim, malaihi, mi-itain, mi-atun, llotatluwa, liyabluwa, liyarbuwa, wanabluwa, lannad'uwa, laakinna, wa-laakinna, athunuuna-hunaalika, arrosulaawaqooluu, assabiilaa-robbaanaa, tsamuuda, salaasila, qowaariiro, yabsyutu, bastho, amhumul musaithiruun, bimushodturuun, baro-ah, majroohaa, latamannaa, 'iwaja-qoiyyimaa, dlo'fin-dlo'fan, aa'jamiyyun, fissamaawaati-iituunii, bi'sal-ismu.
- b) Pengecekan dari segi tajwid seperti hukum bacaan nun mati dan mim mati (izhaar, idghaam bi ghunnah, idghaam bilaghonnah, iqlab, ihfa hakiki, mim mati dan nun mati ghonnah, izhar syafawi, idghom misli, ihfa syafawii, idghom mutamatsilain, idghaam mutajanisain, idghom mutaqoribain, lafazh Allah, qolqolah, izhar wajib, hokum ro', huruf syamsiyah, hukum qomoriyah, mad thobi'i, mad wajib, mad ja'iz, mad 'arid lissukun, mad 'iwad, mad shillah, mad badal, mad tamkin, mad liin, mad lazim mutsaqqol kalimi, mad lazim mukhofaf kalimi, mad laziim mutsaqqol

- harfi, mad lazim mukhofaf harfi, mad farqi).  
c) Pengecekan dari segi irama, dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.

c. Hasil pembelajaran tartil dan tahfiz Al-Qur'an

Hasil dari pembelajaran tartil dan tahfiz Al-Qur'an di SMPIT Anni'mah selama pandemic ini yaitu telah dilaksanakannya selama 2 tahun munaqosyah berturut-turut dari tahun 2021-2022. Dan pada munaqosyah tahun 2022 telah diikuti sebanyak 226 siswa dan siswi secara baik dan dinyatakan lulus dengan hasil yang baik. dengan hal ini dapat disebutkan beberapa hasil yang telah dicapai SMPIT Anni'mah dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi yaitu: 1) Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid dengan benar (tartil). 2) Kualitas bacaan Al-Qur'an siswa mengalami perubahan secara signifikan dari segi fashahah, tajwid, dan lagu sehingga dalam membaca Al-Qur'an menjadi lebih tertata. 3) Siswa mampu menghafal surat-surat yang terdapat dalam juz 28,29, dan 30  
Terjadi peningkatan kemampuan siswa yang sangat baik dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian daya serap siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an menjadi cepat dan siswa menjadi lebih memahami cara mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf, tajwid, gharib serta lagu siswa dalam membaca Al-Qur'an menjadi lebih tertata.

#### D. Kesimpulan

Hasil dari penelitian mengenai implementasi metode dan cara ummi dalam pembelajaran tartil dan tahfiz al-qur'an secara *hybrid* di smpit anni'mah Margahayu Bandung, maka dapat disimpulkan:

1. Dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi berpedoman kepada aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh ummi foundation seperti pembagian kelompok, durasi pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an secara *hybrid* di SMPIT Anni'mah Margahayu Bandung sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran hybrid guru dan peserta didik menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *Zoom*. Dengan tetap melaksanakan 7 tahapan metode ummi, serta menggunakan pendekatan klasikal baca simak dan klasikal baca simak murni dalam penyampaiannya, dan dilengkapi buku jilid, serta alat peraga berupa powerpoint atau pdf..
3. Dalam proses evaluasi guru melakukan tiga macam evaluasi, yaitu evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi akhir (munaqosyah). Dalam proses tes harian dilakukan diakhir pembelajaran oleh guru kelompoknya secara langsung dan dicatat dibuku prestasi harian. Untuk tes kenaikan jilid dilakukan langsung oleh koordinator ummi dengan mengevaluasi semua yang telah diajarkan pada jilid sebelumnya. Selanjutnya dalam tes munaqosyah dilakukan langsung oleh tim ummi foundation pada saat ujian berlangsung.

#### Acknowledge

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanallahu Wata'ala atas rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul "Implementasi Metode UMMI dalam Pembelajaran Tartil dan Tahfiz Al-Qur'an Secara *Hybrid* di SMPIT Anni'mah Margahayu Bandung". Selesainya penelitian ini, peneliti sadar tidak terlepas dari dorongan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Allah Subhanallahu Wata'ala, peran orang tua, keluarga, dosen pembimbing yang senantiasa telah berkenan mendampingi dan membimbing serta sahabat dan rekan-rekan satu bimbingan dan rekan-rekan organisasi yang senantiasa memberikan dukungan selama proses penyusunan penelitian ini.



**Daftar Pustaka**

- [1] Arif, M. (2019). METODE LANGSUNG ( DIRECT METHOD ) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB A. 4, 44–56.
- [2] Ayatullah. (2020). Penggunaan Metode Qiroat dalam Menunjang Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Arrahmaniyah. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 449–468. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- [3] Banat, A., & . M. (2020). Kemandirian Belajar Mahasiswa Penjas Menggunakan Media Google Classroom Melalui Hybrid Learning Pada Pembelajaran Profesi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(2), 119. <https://doi.org/10.24114/jtp.v13i2.20147>
- [4] Husaini Usman. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial*.
- [5] Mustofa, A. (2016). Peningkatan Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung tahun 2015/2016. 3, 6–7.
- [6] Purnama, M. D., Sarbini, M., & Maulida, A. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1, 179–191.
- [7] Tobing, D. hizki, Herdiyanto, Y. K., & Astiti, D. P. (2016). Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udaya, 42. [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pendidikan\\_1\\_dir/870ba33936829bb37ecd8f62f8514ba7.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/870ba33936829bb37ecd8f62f8514ba7.pdf)
- [8] Yeni Suryaningsih. (2017). Perilaku Masa Puber Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Pui Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka. *Bio Educatio*, 2(April), 50–57.
- [9] Zamrodah, Y. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 15(2), 1–23.
- [10] Ananda, Ade Fajar. Surana, Dedih. (2021). Analisis Pembelajaran Online Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas II IPA di SMA X Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 101-108